

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI DATA

Berdasarkan penelitian terhadap register sepak bola pada tayangan Liga 1 tahun 2018 Indosiar diperoleh hasil penelitian berupa bentuk register komentator sepak bola. Bahasa merupakan alat komunikasi yang berupa sistem lambang bunyi yang dihasilkan alat ucap manusia. Bahasa terdiri atas kata-kata atau kumpulan kata yang mempunyai makna, yaitu hubungan abstrak antara kata sebagai lambang dan objek atau konsep yang diwakili kumpulan kata atau kosakata

Penyajian hasil penelitian ditulis dalam bentuk tabel yang terdiri dari tabel yaitu wujud register dan perubahan makna komentator sepak bola. Dalam penelitian ini register sepak bola dikategorikan dalam bentuk register. Register sepak bola yang ditemukan dalam penelitian ini adalah bentuk register dan perubahan makna komentator sepakbola.

TABEL BENTUK REGISTER DAN PERUBAHAN MAKNA KOMENTATOR SEPAKBOLA

NO	DATA	SUMBER	BENTUK	MAKNA
1	Umpan membela h lautan	AP 46,34-47,05	Frasa	Umpan terobosan melewati pertahanan lawan dengan mengarahkan bola ke arah yang kosong.
2	Merangsek ke lini kotak pinalti.	AP 07,39-07,43	Kalimat	Kata merangsek dalam kamus KBBI diartikan sebagai suatu upaya mendesak, menyerbu, menyerang.
3	Kredit	AP 41.57-43,30	Kata	Kata kredit dalam kamus KBBI diartikan sebagai upaya meminjam uang, membeli barang yang diabayar secara angsuran.
4	Remedial	AP 44,41-	Kata	Remedial berhubungan dengan

		44,50		perbaikan, bersifat menyembuhkan.
5	Mengetuk-ngetuk pintu dari tadi pertahanan Areman.	AP 89,41-90,07	Kalimat	Mengetuk adalah memukul sesuatu dengan jari, martil: sebelum masuk ke dalam rumah, bangunan.
6	Log nade	AP 46,34-47,05	Frasa	Log nade berasal dari bahasa walikan Malang yang artinya gol edan.
7	Gentayangan gerakannya	BS 00,15-00,20	Frasa	Gentayangan dalam kamus KBBI diartikan sebagai pergi ke mana-mana; berkeliaran.
8	Tendangan LDR	BS 00,15-00,30	Frasa	<i>Long distance relationship</i> atau yang lebih dikenal dengan sebutan LDR diartikan sebagai hubungan jarak jauh pasangan yang sedang jatuh cinta.
9	Mendapatkan rezeki tak terduga	BS 15,17-15,20	Kalimat	Rezeki dalam KBBI diartikan sebagai sesuatu yang dipakai untuk memelihara kehidupan (yang diberikan oleh Tuhan)
10	Asup	BS 15, 27-15,59	Kata	Asup dalam KBBI merupakan kata turunan dari asupan yang diartikan sebagai asupan makanan. Kata asup dalam bahasa Sunda diartikan sebagai masuk.
11	Kejutannya	LD 00,40-00,53	Frasa	Kata kejutannya diartikan sebagai segala sesuatu yang menimbulkan kaget dan prahara diartikan sebagai

				angin ribut, angina topan; badai.
12	Tembok pertahanan	LD 00,40-00,53	Frasa	Tembok merupakan dinding yang terbuat dari batako, adonan semen. Pertahan adalah perihal mempertahankan
13	Kolektifitas	LD 02, 57	Kata	Kolektif dalam kamus KBBI diartikan sebagai secara bersama; secara gabungan.
14	Gol intelektual	LD 21, 29	Frasa	Intelektual dalam kamus KBBI diartikan sebagai cerdas, berakal, mempunyai kecerdasan tinggi.
15	Tendangan oportunis	LD 25,03-25,12	Frasa	Oportunisme yang semata-mata hendak mengambil keuntungan untuk diri sendiri dari kesempatan yang ada tanpa berpegang pada prinsip tertentu.
16	Umpan membela h lautan	LD 33,48	Frasa	Umpan terobosan melewati pertahanan lawan dengan mengarahkan bola ke arah yang kosong
17	Umpan tarik cantik paripurna	LD 42,10	Frasa	Umpan cantik paripurna diartikan sebagai umpan yang langsung mengarah ke arah rekan tim.
18	Rendi Irawan adalah orkestrator	LD 43, 39	Kalimat	Maksud dari kata orkestrator adalah pemain yang mempunyai peran dan membangun serangan lawan.
19	Dua kali dua puluh	LD 43,39	Frasa	Upaya suatu serangan yang dibangun terus menerus untuk terus

	empat jam non stop			menekan pertahanan lawan.
20	Kasih umpan cuek	LD 52,30-53,03	Frasa	Memberikan umpan bola kepada rekan tanpa melihat rekan.
21	Asli anak dari Persib	LD 42,30-53,03	Kalimat	Binaan atau jebolan pemain muda Persib
22	Tendangan LDR	LD 50,43-50,59	Frasa	Long Distance Relationship atau yang lebih dikenal dengan sebutan LDR diartikan sebagai hubungan jarak jauh pasangan yang sedang jatuh cinta.
23	Gol wani wani wani kejeniusan intelektualitas	LD 63,42	Frasa	Wani merupakan bahasa jawa apabila diartikan ke bahasa Indonesia diartikan sebagai berani dan intelektualitas diartikan sebagai kecerdasan.
24	Membuat cemas prahara nelangsa	LD 80,10	Frasa	Rusaknya pertahanan dari tim Persib Bandung
25	Putar putar provinsi	LD 86,14-86,23	Frasa	Putar-putar provinsi diartikan sebagai menggocek lawan melewati banyak pemain.

B. PEMBAHASAN

Analisis merupakan suatu tahapan yang penting dalam sebuah penelitian. Dalam tahapan ini penulis berupaya untuk menjelaskan dan mendeskripsikan secara langsung berbagai masalah yang berhubungan dengan data yang telah diperoleh. Berdasarkan temuan data penelitian terdapat bentuk wujud register dan perubahan makna komentator sepak bola. Data data temuan register penelitian dikelompokkan dan dilakukan pembahasan yaitu sebagai berikut :

Seorang komentator sepak bola berupaya menghadirkan suasana dalam stadion agar pemirsa merasakan pengalaman atau perihal yang dialami pemain di lapangan pada saat pertandingan bola. Bentuk register berdasarkan bahasa yang dipergunakan atau dilihat dari sudut bahasa dapat diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu: (1) Bentuk register, dan (2) perubahan makna. Pembentukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. BENTUK REGISTER

1.1 kata.

1.1 Mengkredit

Pada pertandingan Arema Vs persipura yang dikomentatori oleh Bung Valentinus Simanjuntak dan Bung Kusnaini dengan kode (AP) terdapat kata bentuk register pada menit 41,57-43,30 yaitu kata mengkredit. Kata mengkredit diartikan sebagai upaya meminjam uang atau membeli barang yang dibayar dengan caraangsuran.

1.2 Remedial

Pada pertandingan Arema Vs Persipura yang dikomentatori oleh Bung Valentinus Simanjuntak dan Bung Kusnaini dengan kode (AP) terdapat bentuk kata register pada menit 44,41-44,50 yaitu kata remedial. Kata remedial diartikan sebagai upaya perbaikan, perubahan.

1.3 Asup

Pada pertandingan Persib Bandung Vs Sriwijaya yang dikomentari oleh Bung Valentinus Simanjuntak dan Bung Kusnaini dengan kode (BS) terdapat bentuk kata register pada menit 00,27-00,59 yaitu kata asup. Kata asup sendiri dalam bahasa sunda diartikan sebagai masuk.

1.4 Kolektifitas

Pada pertandingan Persebaya Surabaya Vs Persib Bandung yang dikomentari oleh Bung Valentinus Simanjuntak dan Bung Binder Shing dengan kode (LD) terdapat bentuk kata register pada menit 02,29 yaitu kata kolektifitas. Kata kolektifitas diartikan sebagai gabungan.

1.2 Frasa

2.1 Kejutan prahara

Pada pertandingan Persebaya Vs Persib Bandung yang dikomentari oleh Bung Valentinus Simanjuntak dan Bung Binder Shing dengan kode (LD) terdapat bentuk kata register pada menit 00,40-00,53 yaitu kata kejutan prahara. Kata kejutan sendiri diartikan sebagai sesuatu yang berhubungan dengan kaget dan prahara sendiri diartikan sebagai angi ribut..

2.2 Tembok pertahanan

Pada pertandingan Persebaya Surabaya Vs Persib Bandung yang dikomentari oleh Bung Valentinus Simanjuntak dan Bung Binder Shing dengan Kode (LD) terdapat bentuk kata register pada menit 00,40-00,53 yaitu kata tembok pertahanan. Kata tembok pertahanan diartikan sebagai sesuatu yang terbuat dari batako dibuat dari adonan semen dan pertahan adalah upaya mempertahankan.

2.3 Gol intelektual

Pada pertandingan Persebaya Surabaya Vs Persib Bandung yang dikomentari oleh Bung Valentinus

Simanjuntak dan Bung Binder Shing dengan kode (LD) terdapat bentuk kata register pada menit 21,29 yaitu kata gol intelektual. Kata intelektual diartikan sebagai cerdas, berakal berkemampuan tinggi.

2.4 Tendangan oportunis

Pada pertandingan Persebaya Surabaya Vs Persib Bandung yang dikomentari oleh Bung Valentinus Simanjuntak dan Bung Binder Shing dengan kode (LD) terdapat bentuk kata register pada menit 25,03-25,12 yaitu kata tendangan oportunis. oportunis semata-mata hendak mengambil keuntungan untuk diri sendiri dari kesempatan yang ada tanpa berpegang pada prinsip tertentu.

2.5 Umpan membelah lautan

Pada pertandingan Arema Vs Persib yang dikomentari oleh Bung Valentinus Simanjuntak dan Bung Kusnaini dengan kode (AP) terdapat bentuk kata register pada menit 46,34-47,05 yaitu kata umpan membelah lautan. Umpan membelah lautan diartikan sebagai umpan terobosan melewati pemain dengan mengarahkan bola ke arah yang kosong.

2.6 Gentayangan gerakannya

Pada pertandingan Persib Bandung Vs Sriwijaya yang dikomentari oleh Bung Valentinus Simanjuntak dan Bung Kusnaini dengan kode (BS) terdapat bentuk kata register pada menit 00,15-00,20 yaitu kata gentayangan gerakannya. Gentayangan diartikan sebagai berkeliaran, pergi kemana-mana.

2.7 Tendangan LDR

Pada pertandingan Persib Bandung Vs Sriwijaya yang dikomentari oleh Bung Valentinus Simanjuntak dan Bung Kusnaini dengan kode (BS) terdapat kata register pada

menit 00,15-00,30 yaitu kata tendangan LDR. Tendangan diartikan sebagai tendangan jarak jauh.

2.8 Gol wani-wani kejeniusan intelektualitas

Pada pertandingan Persebaya Surabaya Vs Persib Bandung yang dikomentari oleh Bung Valentinus Simanjuntak dan Bung Binder Shing dengan kode (LD) terdapat kata register pada menit 63,42 yaitu kata gol wani-wani kejeniusan intelektualitas. Wani diartikan sebagai berani dan intelektualitas diartikan sebagai kecerdasan.

2.9 Umpan tarik cantik paripurna

Pada pertandingan Persebaya Surabaya Vs Persib Bandung yang dikomentari oleh Bung Valentinus Simanjuntak dan Bung Binder Shing dengan kode (LD) terdapat kata bentuk kata register pada menit 42,10 yaitu kata umpan cantik paripurna. Kata tersebut diartikan sebagai umpan bagus yang langsung mengarah ke rekan tim.

2.10 Dua kali dua puluh empat jam non stop

Pada pertandingan Persebaya Surabaya Vs Persib Bandung yang dikomentari oleh Bung Valentinus Simanjuntak dan Bung Binder Shing dengan kode (LD) terdapat bentuk kata register pada menit 43,39 yaitu dua kali dua puluh empat jam. Maksud dari ungkapan tersebut adalah upaya melakukan serangan terus menerus yang dilakukan tujuannya menekan pertahanan lawan.

2.11 Kasih umpan cuek

Pada pertandingan Persebaya Surabaya Vs Persib Bandung yang dikomentari oleh Bung Valentinus Simanjuntak dan Bung Binder Shing dengan kode (LD) terdapat bentuk kata register pada menit 52,30-53,03 yaitu kata kasih umpan cuek. Maksud tersebut adalah memberikan bola ke rekan tim tanpa melihat bola.

2.12 Membuat cemas prahara nelangsa

Pada pertandingan Persebaya Surabaya Vs Persib Bandung yang dikomentari oleh Bung Valentinus Simanjuntak dan Bung Binder Shing dengan kode (LD) terdapat bentuk kata register pada menit 80,10 yaitu kata membuat cemas prahara nelangsa. Maksud tersebut adalah rusak pertahanan dari pemain Persib Bandung.

2.13 Log nade

Pada pertandingan Arema Vs Persipura yang dikomentari oleh Bung Valentiuns Simanjuntak dan Bung kusnaini dengan kode (AP) terdapat bentuk kata register pada menit 46,34-47,05 yaitu kata log nade. Kata log nade merupakan bahasa walikan Malang yang diartikan ke Bahasa Indonesia adalah gol edan.

2.14 Putar-putar provinsi

Pada pertandingan Persebaya Surabaya Vs Persib Bandung yang dikomentari oleh Bung Valentinus Simanjuntak dan Bung Binder Shing dengan kode (LD) terdapat bentuk kata register pada menit 86,14-86,23 yaitu bentuk kata register putar-putar provinsi. Diartikan sebagai upaya menggocek lawan dengan cara berputar putar di pertahanan lawan.

1.3 kalimat

3.1 Mengetuk-ngetuk pintu dari tadi pertahan Arema.

Pada pertandingan Arema Vs Persipura yang dikomentari oleh Bung Valentinus Siamnjuntak dan Bung Kusnaini dengan kode (AP) terdapat bentuk kata register pada menit 89,41-90,07 yaitu kata mengetuk-ngetuk pintu dari tadi pertahanan Arema. Mengetuk adalah memukul sesuatu dengan jari, martil sebelum masuk ke dalam rumah.

3.2 Mendapat rezeki tidak terduga

Pada pertandingan Persib Bandung Vs Sriwijaya yang dikomentari oleh Bung Valentinus Simanjuntak dan Bung Kusnaini dengan kode (BS) terdapat bentuk kata register pada menit 15,15 yaitu kata mendapat rezeki tidak terduga. Maksud tersebut diartikan sebagai pemain mendapat bola mentah tanpa kawalan yang ketat dari lawan.

3.3 Merangsek ke lini kotal pinalti

Pada pertandingan Arema Vs Persipura yang dikomentari oleh Bung Valentinus Simanjuntak dan Bung Kusnaini dengan kode (AP) terdapat kata bentuk register pada menit 07,39-07,45 yaitu kata merangsek. Kata merangsek dalam kamus KBBI adalah Rangsek yang artinya mendesak, menyerbu, atau menyerang.

3.4 Asli dari anak Persib

Pada pertandingan Persebaya Surabaya Vs Persib Bandung yang dikomentari oleh Bung Valentinus Simanjuntak dan Bung Binder Shing dengan kode (LD) terdapat bentuk kata register pada menit 42,30-53,03 yaitu kata asli dari anak Persib. Maksud dari ungkapan tersebut adalah asli dari binaan pemain muda Persib yang kemudian bisa masuk ke skuat inti pemain Persib.

3.5 Rendi Irawan adalah orkestrator

Pada pertandingan Persebaya Surabaya Vs Persib Bandung yang dikomentari oleh Bung Valentinus Simanjuntak dan Bung Binder Shing dengan kode (LD) terdapat bentuk kata register pada menit 43,39 yaitu Rendi Irawan adalah orkestrator. Maksud dari ungkapan tersebut adalah Rendi Irawan adalah pengatur serangan pada pertandingan tersebut.

2. MAKNA REGISTER

1.1 Makna Register Kata.

1.1 Mengkredit

Dalam kamus KBBI kata kredit diartikan sebagai upaya pembelian barang atau peminjaman uang yang dibayar dalam tahap angsuran. Terjadi perubahan makna lama ke makna baru Pada pertandingan Arema Vs Persipura yang dikomentatori oleh Bung Valentinus Simanjuntak dan Bung Kusnaini dengan kode (AP: 41,57) terdapat bentuk makna register kata yaitu kata mengkredit kata tersebut diucapkan oleh Bung Valentinus Simanjuntak.

“Kita lihat mengkredit untuk dedik yang tentunya sudah berjibaku dan melewati pemain Arturi dari Persipura tapi kita lihat bagaimana sudah berteriak gol-gol dari official bens”.

Pada kata mengkredit yang diucapkan Bung Valentinus Simanjuntak dalam sepakbola lebih diartikan sebagai upaya melakukan serangan ke pertahanan lawan secara terus menerus tanpa perlawanan dari lawan timagar bisa mencetak gol ke gawang lawan sehingga terjadilah perubahan bentuk makna register lama ke bentuk register baru.

1.2 Remedial

Remedial lebih diartikan sebagai upaya melakukan perbaikan agar mencapai hasil yang diinginkan dan pada pertandingan Arema Vs Persipura kali ini yang dikomentatori oleh Bung Valentinus Simanjuntak dan Bung Kusnaini dengan kode (AP:44,41) terdapat bentuk register kata seperti yang diucapkan oleh komentator Bung Valentinus Simanjuntak.

“Kita lihat tendangan remedial setelah sebelumnya gagal sekarang sepertiujian di lakukannya tendangan

remedial yang ke dua dan akhirnya dia berhasil mencetak gol”.

Kata remedial pada pertandingan ini diartikan sebagai upaya melakukan serangan ulang setelah sebelumnya gagal dan kembali melakukan upaya serangan yang akhirnya sebuah menjadi gol dan membuka gol pertama untuk Arema yang dicetak oleh Rivaldi Bawuo dan merubah skor menjadi 1-0. kutipan tersebut merubah perubahan makna dari makna lama ke makna baru.

1.3 Asup

Pada pertandingan Persib Bandung Vs Sriwijaya yang dikomentari oleh Bung Valentinus Simanjuntak dan Bung Kusnaini dengan kode (BS:00,27) terdapat bentuk register kata yaitu kata asup yang dikatakan oleh Bung Valentinus Simanjuntak. Kata asup sendiri dalam bahasa Sunda bila diartikan ke dalam bahasa Indonesia sebagai masuk. Dalam dunia sepakbola upaya memasukan bola ke gawang lebih dikenal dengan sebutan gol.

“Kasih ke sebelah kiri.cepat kali pergerakan dari Persib Bandung terobos melakukan stake over jebret, tiang, tiang Bauman selalu-selalu the raid man in the raid pleace. Sepertinya bola yang mengarah ke dirinya bukan dia yang mengarah ke bola tendangan LDR yang tadi nampaknya dilakukan oleh Agung Mulyadi kemudian tanpa kita lihat gentayangan gerakannya Ayang Mang Bauman asup, ,asup, asup, asup, asup, asup, asup, asup. Persib iji Sriwajaya enol, Bung Kus”.

Kata asup bila diartikan ke dalam kamus KBBI kata asup merupakan kata turunan dari asupan yang mana diartikan sebagai makanan yang bergizi. Dari bentuk kata tersebut, Sehingga muncul perubahan makna dari makna lama ke makna baru yaitu kata asup.

1.4 Kolektifitas

Kata kolektifitas dalam kamus KBBI diartikan sebagai secara bersama; secara gabungan. Pada pertandingan Persebaya Surabaya Vs Persib Bandung yang dikomentari oleh Bung Valentinus Simanjuntak dan Bung Binder Shing dengan kode (LD:02,29) terdapat bentuk register kata. Bentuk register kata tersebut adalah kolektifitas.

“Setelah di awal tadi peluang melalui individu tetapi di sini Persebaya menunjukkan kolektifitas di mulai dari Rendi Irawan kemudian ada juga peran yang tadi di lakukan oleh Misbahul Sholihin yang memberikan umpan dengan adanya kembali kepada pemain yang sama ya itu David Da Silva”.

Para pemain Persebaya mencoba melakukan serangan mulai dari Rendi Irawan, Misbahul Sholihin dan kawan-kawan mencoba melakukan serangan ke gawang Persib Bandung. Dari makna tersebut terdapat muncul adanya perubahan makna dari bentuk makna lama ke makna baru.

1.2 Makna Register Frasa

2.1 Umpan membelah lautan

Pada pertandingan Arema Vs Persipura yang dikomentari oleh Bung Valentinus Simanjuntak dan Bung Kusnaini dengan kode (AP:46,34) terdapat bentuk kata register frasa yaitu kata umpan membelah lautan. Umpan membelah lautan diartikan sebagai umpan terobosan melewati pemain dengan mengarahkan bola ke arah yang kosong.

“Tidak biasa melewati thiago dan kali ini berbalik serangan untuk Arema thiago kali ini tengok kiri, tengok kanan, dan tengok belakang juga kitsa lihat bisa mengkocek satu pemain memberikan umpan membelah

lautan kita saksikan on side berbahaya Arema, Arema, Arema log nade, log nade, log nade. Gol, jebret serangan balik tajam dan kita lihat bagaimana jebakan offside yang kembali gagal, Bung Kus”.

Dalam dunia sepakbola kata umpan membelah lautan lebih dikenal dengan sebutan *through ball*(umpan terobosan menuju di mana rekan tim tersebut berlari menuju ke arah tempat tanpa ada kawalan dari musuh). Bentuk kata yang diucapkan oleh Bung Valen tersebut berganti dari makna lama ke makna baru.

2.2 Gentayangan gerakannya

Pada pertandingan Persib Bandung Vs Sriwijaya yang dikomentari oleh Bung Valentinus Simanjuntak dan Bung Kusnaini dengan kode (BS:00,15) terdapat bentuk kata register frasa yaitu kata gentayangan gerakannya. Gentayangan diartikan sebagai berkeliaran, pergi kemana-mana dalam konteks ini yang dimaksud adalah seorang stiriker yang bergerak tanpa kawalan ketat.

“Kasih ke sebelah kiri.cepat kali pergerakan dari Persib Bandung terobos melakukan stake over jebret, tiang, tiang Bauman selalu-selalu the raid man in the raid please. Sepertinya bola yang mengarah ke dirinya bukan dia yang mengarah ke bola tendangan LDR yang tadi nampaknya dilakukan oleh Agung Mulyadi kemudian tanpa kita lihat gentayangan gerakannyaAyang Mang Bauman asub, ,asub, asub, asub, asub, asub, asub, asub. Persib iji Sriwajaya enol, Bung Ku”.

2.3 Tendangan LDR

LDR (*long distance relationship*) kata tersebut lebih mengarah kepada pasangan yang memiliki hubungan jarak jauh antar tempat tinggal perempuan yang berada disuatu daerah dan seorang pria yang bertempat tinggal di darah

lain. Pada pertandingan Persib Bandung Vs Sriwijaya, Bung Valentinus Simanjuntak menggunakan kata LDR untuk pertandingan sepakbola.

“Kasih ke sebelah kiri.cepat kali pergerakan dari Persib Bandung terobos melakukan stake over jebret, tiang, tiang Bauman selalu-selalu the raid man in the raid pleace. Sepertinya bola yang mengarah ke dirinya bukan dia yang mengarah ke bola tendangan LDR yang tadi nampaknya di lakukan oleh Agung Mulyadi kemudian tanpa kita lihat gentayangan gerakannya Ayang Mang Bauman asub, ,asub, asub, asub, asub, asub, asub, asub. Persib iji Sriwajaya enol, Bung Kus”.

Pada kode (BS:!5,00) terdapat bentuk perubahan makna lama ke makna baru yaitu kata tendangan LDR. Dalam sepakbola makna dari tendanga LDR lebih dikenal dengan sebutan tendangan jarak jauh, tendangan dari luar kotak penalti. Dari bentuk register tersebut terjadi perubahan makna dari makna lama ke makna baru.

2.4 Gol wani-wani kejeniusan intelektualitas

Pada pertandingan Persebaya Surabaya Vs Persib Bandung yang dikomentari oleh Bung Valentinus Simanjuntak dan Bung Binder Shing dengan kode (LD: 63,42) terdapat kat register frasa yaitu kata gol wani-wani kejeniuusan intelektualitas. Wani diartikan sebagai berani dan intelektualitas diartikan sebagai kecerdasan.

“Fandi eko utomo memberikan umpan membelah lautan ditujukan kepada Robertino Pugliara pemain yang baru masuk mampu menerima umpan dari Fandi dan di crossingangkat bola dan gol wani,wani, wani, kejeniusan intelektualitas pasing akurat panjang paripurna ciamik soro mantap jaya dari seorang Robertino Pugliara serangan balik melewati Bojan Malisic memberikan

passing yang begitu membahana tinggal di heading yang ke tiga di lakukan oleh Fandi Eko Utomo dan dapat menjadi gol seru seru”

Maksud dari konteks yang dikatakan Bung Valen tersebut adalah upaya dari para pemain Persebaya yang ingin membalas gol yang di cetak Persib Bandung. Upaya dari Persebaya akhirnya berbuah hasil dengan mencetak gol yang cantik dan menambah skor untuk Persebaya. Gol, dilesatkan oleh fandi eko Utomo.

2.5 Umpan tarik cantik paripurna

Pada pertandingan Persebaya Surabaya Vs Persib Bandung yang dikomentari oleh Bung Valentinus Simanjuntak dan Bung Binder Shing dengan kode (LD:42,10) terdapat kata bentuk kata register frasa yaitu kata umpan cantik paripurna. Kata tersebut diartikan sebagai umpan bagus yang langsung mengarah ke rekan tim.

“Kali ini kembali umpan tarik cantik paripurna jebret ya ampun rek apalagi yang di nanti, apalagi yang di tunggu, apalagi yang membuat tadi bola tidak mengarah sebuah umpan magis yang di lakukantadi dari tengah dari arah Misbakul Sholihin mendapatkan umpan tadi kita lihat sebuah peluang berawal dari umpan manja dari Rendi Irwan namun gagal di lahap oleh Fandi Eko Utomo”.

2.6 Dua kali dua puluh empat jam non stop

Pada pertandingan Persebaya Surabaya Vs Persib Bandung yang dikomentari oleh Bung Valentinus Simanjuntak dan Bung Binder Shing dengan kode (LD:43,39) terdapat bentuk kata register frasa yaitu dua kali dua puluh empat jam.

“Sebuah serangan combo serangan yang begitu terus terjadi dua kali dua puluh empat jam dua hari non stop

masih gagal terus dan kali ini yang menggagalkan adalah Dede Natsir”.

Maksud dari ungkapan tersebut adalah upaya melakukan serangan terus menerus yang dilakukan tujuannya menekan pertahanan lawan.

2.7 Kasih umpan cuek

Pada pertandingan Persebaya Surabaya Vs Persib Bandung yang dikomentari oleh Bung Valentinus Simanjuntak dan Bung Binder Shing dengan kode (LD: 52,30) terdapat bentuk kata register frasa yaitu kata kasih umpan cuek.

“Kasih umpan cuek ke kiri kepada Ghozali Siregar, Ghozali Siregar, Ghozali Siregar. Woyo, woyo, woyo, gol, gol, gol anak asli anak dari yang luar biasa Siregar dari tim Persib Bandung membuktikan dirinya bukan hanya mampu memberikan assist tetapi juga mencetak gol dan juga layak sekarang menjadi kepercayaan dari seorang coach Mario Gomes dengan golnya, Bung Binder”.

Maksud dari Bung Valnetinus Simanjuntak tersebut adalah memberikan bola ke rekan tim tanpa melihat bola dan tanpa melihat rekan.

2.8 Membuat cemas prahara nelangsa

Pada pertandingan Persebaya Surabaya Vs Persib Bandung yang dikomentari oleh Bung Valentinus Simanjuntak dan Bung Binder Shing dengan kode (LD:80,10) terdapat bentuk kata register frasa yaitu kata membuat cemas prahara nelangsa.

“Kali ini lemparan ke dalam mencoba di lakukan kali ini ada ruang lagi ke pada Ghozali Siregar kali ini ada ruang dari Ghozali Siregar mencoba tendangan jebret, one on match ketika Persebaya Surabaya sudah kembali mencoba menyamakan kedudukan membuat cemas praha

nelangsa dari para pemain persib bandung namun dua gol dari Supardi dan sekarang dua gol dari Ghozali membuat persib kembali unggul sebagai tim tamu kita lihat sebnetar dalam tayangan ulang sebuah tendangan LDR SLJJ cantik praha membahana cetar bleb, belb, belb hade, Bung Binder”.

Maksud tersebut adalah rusak pertahanan dari pemain Persib Bandung yang mulai melemah .

2.9 Log nade

Log nade merupakan bahasa walikan khas untuk masyarakat Malang. Kata log nade bila diartikan ke bahasa Indonesia diartikan sebagai gol edan. Kata gol edan terjadi pada pertandingan Arema Vs persipura yang diucapkan oleh Bung Valentinus Simanjutak seperti pada kutipan kata pada kode (AP:46,34) sehingga terjadi perubahan makna dari makna lama ke makna baru:

“Tidak biasa melewati thiago dan kali ini berbalik serangan untuk Arema thiago kali ini tengok kiri, tengok kanan, dan tengok belakang juga kitsa lihat bisa mengkocek satu pemain memberikan umpan membelah lautan kita saksikan on side berbahaya Arema, Arema, Arema log nade, log nade, log nade. Gol, jebret serangan balik tajam dan kita lihat bagaimana jebakan offside yang kembali gagal, Bung Kus”.

2.10 Kejutan prahara

Pada pertandingan Persebaya Vs Persib Bandung yang dikomentatori oleh Bung Valentinus Simanjutak dan Bung Binder Shing dengan kode (LD:00,40) terdapat bentuk register kata bentuk kata register tersebut adalah kejutan prahara. Kata kejutan sendiri diartikan sebagai sesuatu yang berhubungan dengan kaget dan prahara sendiri diartikan sebagai angi ribut.

“Kita lihat terlebih dahulu bung Binder bagaimana Persebaya Surabaya melakukan tusukan, tendang, tendang, tendangn, jeb, jeb, jeb ya ampun. Hampir saja kejutan prahara terjadipada tembok petahanan Persib Bandung belum genap 1 menit genap berlangsung, Bung Binder”

2.11 Tembok pertahanan

Tembok pertahanan diartikan sebagai bangunan yang terbuat dari susunan batako dan campuran adonan semen dan pertahanan adalah upaya mempertahankan sesuatu yang harus dipertahankan. Pada kode (LD:00,40) terdapat bentuk register kata yang diucapkan oleh Bung Valentinus Simanjuntak bentuk register kata terdapat pada kutipan:

“Kita lihat terlebih dahulu bung Binder bagaimana Persebaya Surabaya melakukan tusukan, tendang, tendang, tendangn, jeb, jeb, jeb ya ampun. Hampir saja kejutan prahara terjadipada tembok petahanan Persib Bandung belum genap 1 menit genap berlangsung, Bung Binder”.

Dalam dunia sepakbola bentuk register kata tembok pertahanan lebih dikenal dengan sebutan *defender* atau pemain yang bermain diposisi belakang untuk menghadang serangan dari lawan. Dari bentuk kata register tersebut terjadi adanya perubahan makna dari makna lama ke makna baru yaitu tembok pertahanan.

2.12 Gol intelektual

Pada pertandingan Persebaya Surabaya Vs Persib Bandung yang dikomentari oleh Bung Valentinus Simanjuntak dan Bung Binder Shing dengan kode (LD) terdapat bentuk kata register pada menit 21,29 yaitu kata gol intelektual. Kata intelektual diartikan sebagai cerdas, berakal berkemampuan tinggi.

“kita lihat bagaimana kembali sebuah gol intelektual yang di lakukan persib bandung”.

2.13 Tendangan oportunis

Pada pertandingan Persebaya Surabaya Vs Persib Bandung yang dikomentari oleh Bung Valentinus Simanjuntak dan Bung Binder Shing dengan kode (LD) terdapat bentuk kata register pada menit 25,03-25,12 yaitu kata tendangan oportunis. Dalam kamus KBBI oportunisdiartikan semata-mata hendak mengambil keuntungan untuk diri sendiri dari kesempatan yang ada tanpa berpegang pada prinsip tertentu.

“Ini adalagi sebuahpeluang berbahaya Persib Bandung kali melakukan gerakan sebuah tendangan oportunis.Kenapa gak ngumpun ini Agung Mulyadi ya”.

Bung Valen mengatatakan tendangan Oportunis dan dalam dunia sepakbola opotunis lebih dikenal dengan sebutan pemain yang terlalu berambisi dalam mengambil keputusan tanpa berfikir. Naka terjadi perubahan makna lama berubah menjadi makna baru.

2.14 Putar-putar provinsi

Pada pertandingan Persebaya Surabaya Vs Persib Bandung yang dikomentari oleh Bung Valentinus Simanjuntak dan Bung Binder Shing dengan kode (LD) terdapat bentuk kata register pada menit 86,14-86,23 yaitu benuk kata register putar-putar provinsi.

“putar-putar provinsi berlari cepat meminta bola Eziqel Nduasel Ghozali Siregar bom bom sakala kala bom inilah dia kalau sudah dua gol memang kelihatannya fokus lebih cepat ingin mencetak tiga gol mungkin Bung Binder”.

Diartikan sebagai upaya menggocek lawan dengan cara berputar putar di pertahanan lawan.

1.3 makna register kalimat

3.1 Asli dari anak Persib

Pada pertandingan Persebaya Surabaya Vs Persib Bandung yang dikomentari oleh Bung Valentinus Simanjuntak dan Bung Binder Shing dengan kode (LD:52,30) terdapat bentuk kata register frasa yaitu kata asli dari anak Persib.

“Kasih umpan ciek ke kiri kepada Ghozali Siregar, Ghozali Siregar, Ghozali Siregar. Woyo, woyo, woyo, gol, gol, gol anak asli anak dari yang luar biasa Siregar dari tim Persib Bandung membuktikan dirinya bukan hanya mampu memberikan assist tetapi juga mencetak gol dan juga layak sekarang menjadi kepercayaan dari seorang coach Mario Gomes dengan golnya, Bung Binder”.

Maksud dari ungkapan tersebut adalah asli dari binaan pemain muda Persib yang kemudian bisa masuk ke skuat inti pemain Persib.

3.2 Merangsekke lini kotak penalti

Pada pertandingan Arema Vs Persipura di Stadion Kanjuran Malang yang dikomentari oleh Bung Valentinus Simanjuntak dan Bung Kusnaini dengan kode (AP:07,39) terdapat bentuk register kata dan perpindahan dari makna lama ke makna baru. Bung Valentinus Simanjuntak mengatakan:

“Kali ada peluang lagi dari Arema merangsek ke lini kotak pinalti jeb, jeb, jebret. Kali ini ancang-ancang Ian Luis Kabes jeb, jeb, o”.

Kata merangsek dalam kamus KBBI adalah Rangsek yang artinya mendesak, menyerbu, atau menyerang. Dalam dunia sepakbola kata merangsek lebih dikenal dengan sebutan upaya melakukan serangan secara terus menerus

tujuan ini bertujuan agar bisa mencetak gol ke gawang lawan.

3.3 Mengetuk-ngetuk pintu dari tadi pertahan Arema.

Pada pertandingan Arema Vs Persipura yang dikomentari oleh Bung Valentinus Siamnjuntak dan Bung Kusnaini dengan kode (AP:89,41) terdapat bentuk kata register frasa yaitu kata mengetuk-ngetuk pintu dari tadi pertahanan Arema. Mengetuk adalah memukul sesuatu dengan jari, martil sebelum masuk ke dalam rumah.

“Arturi kotak katik bola menuju kotak 16 cukup berbahaya kali ini apa yang terjadi memberikan ruang jebret yang di nanti akhirnya datang juga setelah mengetuk-ngetuk pintu dari tadi untuk pertahan dari Arema tetapi memang terjadi di menit tambahan waktu pada babak akhir kita bias lihat bagaimana proses gol yang tercapai, Bung Kus”.

Dalam sepakbola maksud dari mengetuk-ngetuk pintu pertahanan diartikan sebagai melakukan upaya serangan yang akhirnya berbuah gol untuk Persipura. Maka bentuk register yang diucapkan oleh Bung Valentinus Simanjuntak berbuah menjadi perubahan makna lama berubah menjadi makna baru.

3.4 Mendapat rezeki tidak terduga

Pada pertandingan Persib Bandung Vs Sriwijaya yang dikomentari oleh Bung Valentinus Simanjuntak dan Bung Kusnaini dengan kode (BS:15,15) terdapat bentuk kata register frasa yaitu kata mendapat rezeki tidak terduga. Maksud tersebut diartikan sebagai pemain mendapat bola mentah tanpa kawalan yang ketat dari lawan.

“Iya ini gerakan yang sangat baik tadi berawal dari pergerakan Agung Mulyadi dan ketika bolaternyata masih bisa mengenai tiang, di sinilah pentingnya striker punya

inisiatif. Lihat stiker yang berinisiatif kadang-kadang mendapatkan rezeki tidak terduga. Bola tiba-tiba jatuh di kaki yang tidak di kuasai oleh kaki bek lawan kemudian jadilah gol”.

Bung Kusnaini mengatakan bahwa seorang stiker dengan ishting tajam akan mudah mendapatkan bola mentah yang berada di kemulut gawang lawan tanpa harus mengejar bola. Gol yang dilesatkan merubah skor sementara menjadi 1-0 untuk Persib gol yang dilesatkan persib melalui kaki stiker Persib Jonathan Bauman.

3.5 Rendi Irawan adalah orkestrator

Pada pertandingan Persebaya Surabaya Vs Persib Bandung yang dikomentari oleh Bung Valentinus Simanjuntak dan Bung Binder Shing dengan kode (LD:431,39) terdapat bentuk kata register frasa yaitu Rendi Irawan adalah orkestrator. Bung Binder Shing mengatakan bahwa rendi adalah punya pera besar dalam membangun serangan.

“Dalam speech dua menit atau dalam rentan waktu dua menit Persebaya sudah menciptakan dua peluang lagi-lagi di dalam kotak pinalti lagi-lagi Rendi Irawan adalah orkestrator dari ke dua peluang tersebut”.

Maksud dari ungkapan tersebut adalah Rendi Irawan adalah pengatur serangan pada pertandingan tersebut. Dalam rentan waktu dua menit Rendi membantu serangan yang dilesatkan oleh Persebaya.

C. TEMUAN

Dari tiga pertandingan tersebut terdapat hal menarik yang ditemukan. Terdapat banyak bentuk register pada setiap pertandingan yang di lontarkan oleh komentator. Bentuk register tersebut tentu sangat mendorong minat pendengar agar semakin terbawa suasana ketika pertandingan sepak bola sedang berlangsung. Tugas komentator tidaklah

mudah. Mereka harus mampu menguasai nama-nama pemain pada setiap tim yang akan bertanding supaya tidak terjadi kesalahan penyebut nama para pemain.

Hal menonjol pada penelitian ini adalah banyaknya bentuk register yang di ucapkan oleh Bung Valentinus Simanjuntak. Mulai dari tendangan LDR, gantangan gerakannya, umpan membelah lautan dan masih banyak yang lain. Tidak hanya itu terdapat pula rekan komentator komentator Bung Valentinus Simanjuntak seperti mendapat rezeki tak terduga yang dilontarkan oleh Bung Kusnaini. Dari bentuk register tersebut ditemukannya juga dari bentuk frasa, kata, dan kalimat pada setiap pertandingan.

